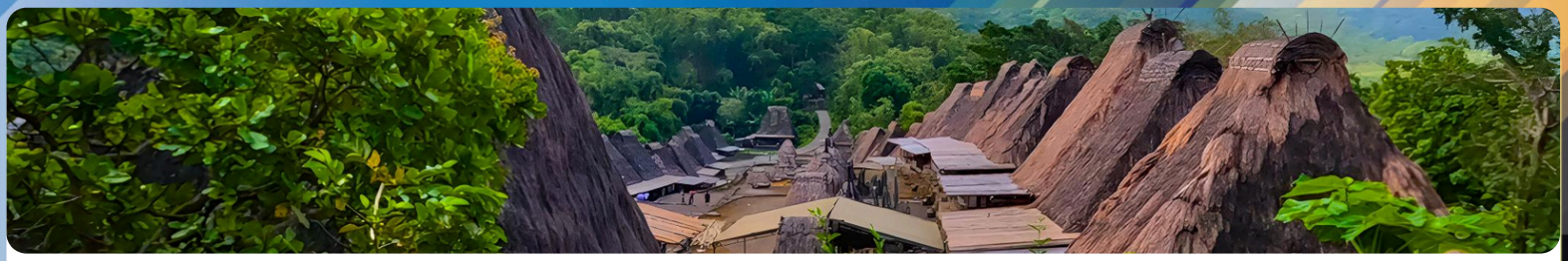
MENGOLAH POTENSI LOKAL: PENGUATAN KEMANDIRIAN PEMBUDIDAYA NGADA MELALUI INOVASI PAKAN IKAN

Saat Mubarrok[1], Mega Yuniartik[2], Esa Fajar Hidayat[3], Donny Kusuma Hardjani[4], Azhar Nursadiyyah[1], Pandu Malik Aulia[1], Sekar Wardani[1], Wulan Larisa Olivia[1]

[1] Fakultas Ilmu danTeknologi Kebumian, Institut Teknologi Bandung
[2] Fakultas Ilmu Kesehatan, Kedokteran dan Ilmu Alam, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi
[3] Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya.
[4] Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati, Institut Teknologi Bandung (ITB).



LATAR BELAKANG & KONDISI MITRA

Kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Ngada, NTT. Pembudidaya ikan menghadapi kendala tingginya harga dan terbatasnya distribusi pakan komersial, sementara bahan baku lokal berpotensi dimanfaatkan untuk pembuatan pakan mandiri.

Kabupaten Ngada memiliki potensi bahan baku lokal yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan budidaya ikan. Namun, pembudidaya masih menghadapi kendala tingginya biaya pakan komersial dan keterbatasan distribusinya.

Ketergantungan terhadap pakan komersial menjadi salah satu tantangan dalam menekan biaya produksi. Oleh karena itu, diperlukan alternatif pakan yang lebih ekonomis dengan memanfaatkan sumber daya lokal.

Kondisi tersebut mendorong pelaksanaan pelatihan pembuatan pakan ikan mandiri untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan baku lokal.

50 PESERTA

petani ikan, PKK, SMK Perikanan, dan Dinas Perikanan.

Keyword: Budidaya Ikan, Pakan Mandiri, Bahan Baku Lokal, Pelatihan, Pemberdayaan Masyarakat, Kabupaten Ngada.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Pelatihan

Tujuan & Solusi Program

Program ini bertujuan meningkatkan kemandirian pembudidaya ikan melalui pemanfaatan bahan baku lokal sebagai alternatif pakan yang lebih ekonomis.

Tujuan program diwujudkan melalui:

1. Meningkatkan pengetahuan peserta mengenai kebutuhan nutrisi ikan.
2. Melatih peserta menyusun formulasi dan membuat pakan ikan mandiri.
3. Mendorong pemanfaatan bahan baku lokal untuk mengurangi ketergantungan pada pakan komersial.

Solusi program dilakukan melalui penyampaian materi, praktik langsung pembuatan pelet, serta diskusi dan evaluasi bersama peserta.

METODE & PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan melalui metode penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan peserta secara aktif, mulai dari persiapan hingga evaluasi, dengan rincian sebagai berikut:

1. Persiapan dan Koordinasi: Koordinasi dengan pemerintah daerah serta persiapan materi, alat, dan bahan baku lokal.
2. Penyampaian Materi: Pengenalan nutrisi ikan, pemilihan bahan baku, formulasi, dan standar mutu pakan berdasarkan SNI.
3. Pengenalan Bahan Baku Lokal: Memperkenalkan bahan yang dapat digunakan, seperti dedak padi, jagung, tepung ikan lokal, serta potensi limbah pertanian dan perikanan.
4. Demonstrasi dan Praktik: Praktik pembuatan pelet menggunakan bahan lokal. Praktik meliputi penimbangan, pencampuran bahan, pengukusan, pencetakan, hingga pengeringan pelet.
5. Diskusi dan Evaluasi: Pembahasan hasil praktik serta evaluasi pemahaman dan keterampilan peserta.

PROSES PEMBUATAN PAKAN IKAN



(a) Proses pencampuran bahan (b) Proses pengukusan adonan



(c) Proses pencetakan pelet (d) Proses pengeringan pelet

Gambar 2. Proses Pembuatan Pakan Ikan



Gambar 3. Demonstrasi dan Praktik Pembuatan Pelet

HASIL & PENINGKATAN KEBERDAYAAN

Kegiatan pelatihan memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam memahami kebutuhan nutrisi ikan, menyusun formulasi, serta memproduksi pakan mandiri dengan memanfaatkan bahan baku lokal.

Pelaksanaan pelatihan melibatkan masyarakat dan berbagai unsur pemerintah daerah untuk meningkatkan kemampuan pembudidaya dalam memenuhi kebutuhan pakan ikan secara mandiri. Melalui penyampaian materi dan praktik langsung, kegiatan ini memberikan hasil dan peningkatan keberdayaan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan: Memahami nutrisi ikan, bahan baku, formulasi, dan standar mutu pakan SNI.
2. Peningkatan Keterampilan: Mempraktikkan pembuatan pelet dari bahan baku lokal, seperti tepung ikan, jagung, dan dedak padi.
3. Hasil Produksi: Pelet dengan kadar air maksimal 12% dan kestabilan air minimal 80%.



Gambar 4. Praktik Pembuatan Pakan dan Penyampaian Materi

LUARAN & KEBERLANJUTAN PROGAM

Program menghasilkan pakan ikan berbahan baku lokal serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memproduksi pakan secara mandiri.

Luaran kegiatan berupa pelet ikan hasil praktik peserta dan peningkatan keterampilan dalam formulasi serta pembuatan pakan. Keberlanjutan program diharapkan terwujud melalui penerapan keterampilan secara mandiri, pemanfaatan bahan baku lokal, serta pendampingan dan evaluasi lanjutan. Dengan demikian, program ini berpotensi mengurangi ketergantungan terhadap pakan komersial dan mendukung efisiensi biaya budidaya ikan.

KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN PAKAN IKAN MANDIRI.

Kegiatan melibatkan pembudidaya ikan, anggota PKK, siswa SMK Perikanan, dan Dinas Perikanan Kabupaten Ngada. Peserta terlibat langsung dalam penyampaian materi, penyusunan formulasi, serta praktik pembuatan pelet secara berkelompok. Kegiatan ini mendorong peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan bahan baku lokal untuk pakan ikan mandiri.